

ABSTRAK

SALWA NAZIRA MAULIDA. Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di UPT SD Negeri 067690 Medan T. A. 2023/2024. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2024.

Pandemi COVID-19 telah memberikan tantangan besar pada sektor pendidikan di Indonesia, menyebabkan ketertinggalan pembelajaran yang signifikan di berbagai jenjang pendidikan. Dalam menanggapi situasi ini, pemerintah mengembangkan dan mulai menerapkan Kurikulum Merdeka di berbagai sekolah, termasuk di UPT SD Negeri 067690 Medan, sebagai pengganti Kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam persepsi guru terhadap Kurikulum Merdeka serta hambatan-hambatan yang mereka hadapi dalam implementasinya. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dengan guru-guru dan analisis dokumentasi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru memiliki persepsi yang positif terhadap prinsip-prinsip dan tujuan Kurikulum Merdeka, namun mereka menghadapi berbagai hambatan dalam penerapannya, seperti keterbatasan dalam teknologi informasi, kesulitan dalam pengelolaan waktu, dan variasi kemampuan belajar siswa yang luas. Hambatan-hambatan ini menuntut adanya pelatihan berkelanjutan bagi guru serta dukungan infrastruktur yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Kesimpulannya, meskipun Kurikulum Merdeka diterima dengan baik oleh para guru, diperlukan strategi yang adaptif dan dukungan yang berkelanjutan untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut dan memastikan keberhasilan implementasi kurikulum ini di lapangan.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, persepsi guru, hambatan implementasi, pendidikan, teknologi informasi

ABSTRACT

SALWA NAZIRA MAULIDA. Teachers' Perceptions of the Implementation of the Independent Curriculum at UPT SD Negeri 067690 Medan T. A. 2023/2024. Skripsi. Medan: Faculty of Education Universitas Negeri Medan, 2024.

The COVID-19 pandemic has presented major challenges to the education sector in Indonesia, causing significant learning delays at various levels of education. In dealing with this situation, the government developed and began implementing the Merdeka Curriculum in various schools, including at UPT SD Negeri 067690 Medan, as a replacement for the 2013 Curriculum. This research aims to examine in depth teachers' perceptions of the Merdeka Curriculum and the obstacles they face in its implementation. Using qualitative descriptive methods, data was collected through structured interviews with teachers and analysis of related documentation. The research results show that teachers have a positive perception of the principles and objectives of the Independent Curriculum, but they face various obstacles in implementing it, such as limitations in information technology, difficulties in managing time, and wide variations in student learning abilities. These obstacles require continuous training for teachers as well as adequate infrastructure support to support the learning process. In conclusion, although the Merdeka Curriculum is well received by teachers, adaptive strategies and ongoing support are needed to overcome these obstacles and ensure successful implementation of this curriculum in the field.

Keywords: Merdeka Curriculum, teacher perception, implementation barriers, education, information technology

THE
Character Building
UNIVERSITY